

ABSTRAK

Sitti Afridatul Hasanah, 2023, *Pola Asuh Single Father Dalam Menumbuhkan Sifat Religius Pada Tokoh Delisa Dalam Film Hafalan Shalat Delisa*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN MADURA, Pembimbing: Aflahah, M.Pd.

Kata Kunci: Pola Asuh Single Father, Sifat Religius, Film Hafalan Shalat Delisa

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam membiasakan anak untuk menumbuhkan sifat religius. Keluarga yang idealnya terdiri dari ayah, ibu dan anak namun karena perceraian atau kematian ia menjadi orang tua tunggal. Sebagaimana yang terjadi kepada orang tua Delisa. Akibat bencana Tsunami, ibunya meninggal. Sehingga Delisa dirawat oleh ayahnya. Ia bukan hanya mencari nafkah, namun ia juga menjadi sosok ibu yang mengurus rumah tangga dengan melakukan pekerjaan rumah. Sehingga ia berjuang sendiri dalam mendidik anak terutama tentang pendidikan agama Islam. Namun hal ini tidak menjadi penghalang bagi ayah Delisa untuk menjadikan Delisa anak yang memiliki sifat *Religius* tinggi. Sehingga Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana penerapan pola asuh ayah Delisa sebagai *single father* dalam menumbuhkan sifat *religius* pada tokoh Delisa dalam film hafalan shalat Delisa (2) bagaimana sifat *religius* yang ada pada tokoh Delisa dalam film hafalan shalat Delisa. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pola asuh ayah Delisa sebagai *single father* dalam menumbuhkan sifat *religius* pada tokoh Delisa dalam film hafalan shalat Delisa. (2) untuk mengetahui sifat *religius* yang ada pada tokoh Delisa dalam film hafalan shalat Delisa.

Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis *library research* dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Kemudian peneliti menganalisis data dengan cara *content analysis* yaitu dengan memahami makna yang tersirat dalam film hafalan shalat Delisa kemudian mencocokkan dengan teori-teori yang telah dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pola asuh yang diterapkan oleh ayah Delisa sebagai *single father* dalam menumbuhkan sifat religius pada tokoh Delisa dalam film hafalan shalat Delisa ialah pola asuh demokratis, yang berarti Delisa dan ayahnya memiliki kedudukan yang setara. Misalnya saat Delisa sedang menghafal bacaan shalat ayahnya melakukan kewajiban melakukan pekerjaan rumah, membiarkan Delisa mengeluarkan pendapat, dan saling menyemangati satu sama lain dalam menghadapi cobaan. Selain itu disituasi tertentu ia menggunakan pola asuh otoriter yaitu dengan memberikan aturan dan perintah kepada Delisa. Misalnya menyuruh ia makan agar tidak sakit, menyuruh ia mengucapkan terimakasih setelah mendapat sesuatu dari orang lain. (2) sifat *religius* yang ada pada tokoh Delisa dalam film hafalan shalat Delisa meliputi: taat beribadah, menutup aurat, jujur, toleransi, ikhlas, sabar dan sopan santun.